

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian *observasional analitik*. *Observasional analitik* adalah penelitian yang menggali bagaimana dan mengapa fenomena ini terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antar faktor risiko dengan faktor efek (Notoatmodjo, 2012). Desain yang digunakan adalah rancangan *cross sectional* yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan observasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat penelitian.

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 21-27 Februari 2023 yang bertempat di Desa Sumberkradenan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

#### C. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh baduta di Desa Sumberkradenan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang yang berjumlah 43 baduta.

##### 2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki baduta usia 6-24 bulan di Desa Sumberkradenan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Jumlah sampel dalam penelitian yaitu sebanyak 20 ibu baduta.

Teknik pengambilan sampel penelitian ini dengan *purposive sampling* yaitu teknik yang menentukan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu. Proses pengambilan sampel dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Kriteria Inklusi:

- 1) Ibu yang mempunyai baduta usia 6-24 bulan

- 2) Baduta yang tidak memiliki kelainan *kongenital* (kelainan bawaan)
  - 3) Ibu baduta dalam keadaan sehat
  - 4) Ibu baduta yang bersedia menjadi responden penelitian
- b. Kriteria Eksklusi:
- 1) Baduta yang sedang sakit
  - 2) Ibu baduta tidak dalam keadaan sehat
  - 3) Ibu baduta yang tidak bersedia menjadi responden penelitian

#### D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (bebas) : Pemberian MP-ASI dan Tingkat Konsumsi Energi dan Protein
2. Variabel Dependen (terikat) : Kejadian *stunting*

#### E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Indikator Hasil	Skala Ukur
1.	Pemberian MP-ASI	Pemberian MP-ASI ketika responden berusia 6-24 bulan	Kuesioner	1= Pemberian MP-ASI yang sesuai  2= Pemberian MP-ASI yang tidak sesuai	Nominal
2.	Tingkat Konsumsi Energi	Jumlah asupan energi dari makanan yang dikonsumsi baduta, melalui wawancara dengan menggunakan metode <i>food recall</i> selama 1x24 jam	Form <i>recall</i> 1x24 jam	a. Baik : $\geq 100\%$ AKG b. Sedang : 80 – 99% AKG c. Kurang : 70 – 80% AKG d. Defisit : $< 70\%$ AKG	Ordinal
3.	Tingkat Konsumsi Protein	Jumlah asupan protein dari makanan yang dikonsumsi baduta, melalui wawancara dengan menggunakan metode <i>food recall</i> selama 1x24 jam	Form <i>recall</i> 1x24 jam	a. Baik : $\geq 100\%$ AKG b. Sedang : 80 – 99% AKG c. Kurang : 70 – 80% AKG d. Defisit : $< 70\%$ AKG	Ordinal

4.	Kejadian Stunting	Keadaan dimana panjang badan baduta tidak sesuai dengan panjang badan anak seusianya, yang dihitung menggunakan nilai Z-score Panjang Badan menurut Umur (PB/U)	Infantometer	Kategori status gizi berdasarkan PB/U : a. Sangat Pendek : <-3 SD b. Pendek : -3 SD s/d <-2 SD c. Normal : -2 SD s/d 2 SD Sumber : SK Menkes, 2020	Nominal
----	-------------------	---	--------------	--	---------

## F. Instrumen Penelitian

### a. Alat yang digunakan:

1. Alat tulis yang digunakan untuk mencatat dan mengisi form kuesioner
2. Infantometer digunakan untuk mengukur panjang badan anak
3. Baby scale digunakan untuk mengukur berat badan anak
4. Timbangan digital digunakan untuk mengukur berat badan anak
5. Mikrotua digunakan untuk mengukur tinggi badan anak

### b. Bahan yang digunakan:

1. Formulir persetujuan bersedia mengikuti penelitian
2. Form identitas baduta dan ibu
3. Form kuesioner mengenai pemberian MP-ASI
4. Form food Recall 1x24 jam untuk mengetahui konsumsi makanan dengan mencatat jenis dan jumlah bahan makanan yang dikonsumsi oleh baduta

## G. Metode Pengumpulan Data

1. Data katekteristik baduta *stunting* meliputi nama, umur, tanggal lahir, jenis kelamin, panjang badan atau tinggi badan, dan berat badan yang didapatkan melalui wawancara dan pengukuran.
2. Data karakteristik ibu baduta *stunting* meliputi nama, umur, alamat, pekerjaan ibu atau suami, dan pendidikan terakhir yang didapatkan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner.
3. Data pemberian MP-ASI baduta *stunting* diperoleh dengan cara memberikan kuesioner yang harus dijawab oleh ibu baduta.

4. Data tingkat konsumsi energi dan protein baduta diperoleh dengan metode wawancara menggunakan form food recall 1x24 jam.

## **H. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan data yang telah diperoleh dilakukan secara komputerisasi. Adapun tahap-tahap dalam pengolahan data yaitu sebagai berikut:

- a) Penyuntingan Data (*Editing*)

Memeriksa kembali kuesioner jawaban responden tentang pemberian MP-ASI dan form food recall 1x24 jam. Tujuan dari editing ini adalah untuk melengkapi data yang masih kurang maupun memeriksa kesalahan untuk diperbaiki yang berguna dalam pengolahan data.

- b) Pengkodean Data (*Coding*)

Pemberian kode dari kuesioner yang terkumpul pada setiap pertanyaan kuesioner. Tujuannya untuk mempermudah saat analisis dan mempercepat pemasukan data.

- c) Pemasukan Data (*Entry*)

Memasukkan data ke dalam master tabel dengan menggunakan kode jawaban pada program data. Program data yang digunakan disesuaikan dengan apa yang akan diolah.

- d) Membersihkan Data (*Cleaning*)

Kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry. Kesalahan tersebut terjadi pada saat kita memasukkan data ke komputer dengan mempertimbangkan kesesuaian jawaban dengan maksud kuesioner, kelogisan, dan dengan melihat distribusi frekuensi dari variabel.

- e) Mentabulasi Data

Mentabulasi data ke kelompok dan mengolahnya, lalu data disajikan dalam distribusi frekuensi.

### **2. Analisis Data**

Proses analisis data dilakukan dengan dua tahap yaitu: analisis data univariat dan analisis data bivariat.

1) Analisis Data Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian yang meliputi kejadian *stunting*, pemberian MP-ASI, dan tingkat konsumsi energi dan protein pada baduta di Desa Sumberkradenan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

2) Analisis Data Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent, yakni meliputi hubungan pemberian MP-ASI dan tingkat konsumsi energi dan protein dengan kejadian *stunting*. Analisis pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan atau meringkas data yang telah dikumpulkan.